

**PENGARUH MODAL PENDIDIKAN DAN UPAH
MINIMUM TERHADAP PDRB PER KAPITA
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (2020–2025)**

ARTIKEL ILMIAH

**RAIHAN FIRDAUS
NPM: 2251010130**

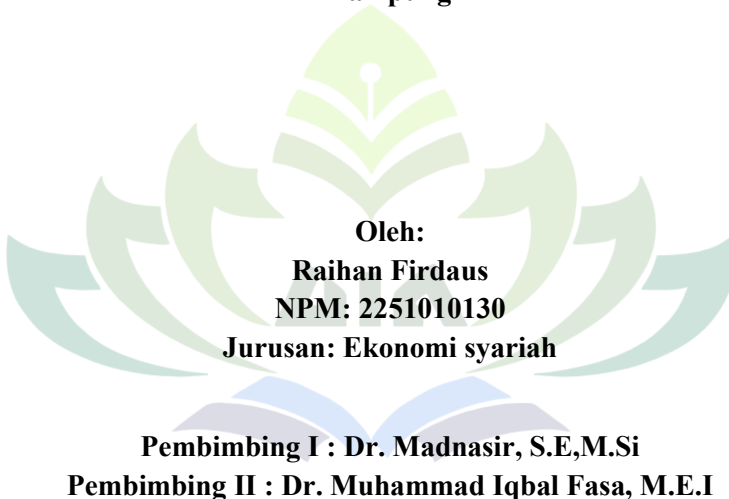


**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H/2026M**

PENGARUH MODAL PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PDRB PER KAPITA LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (2020–2025)

Artikel Ilmiah

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Ekonomi Islam Pada Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

Surat Pernyataan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Lestari 11, Endek, Kecamatan Sukatani, Bandar Lampung Telp. (0721) 761393

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihan Firdaus
NPM : 2251010130
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **PENGARUH MODAL PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PDRBD PER KAPITA LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (2020-2025)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 juli 2026

Penulis

Raihan Firdaus

NPM. 2251010130

Surat persetujuan



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 783269

PERSETUJUAN

Judul Artikel : PENGARUH MODAL PENDIDIKAN
DAN UPAH MINIMUM TERHADAP
PDRB PER KAPITA LAMPUNG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (2020-
2025)
Nama Mahasiswa : Raihan Firdaus
NPM : 2251010130
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Madnasyr, S.E., M.Si
NIP. 197504242002121001

Pembimbing II

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I
NIP. 199009182019031010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Agus Mubli, S.E., Sy
NIP. 198905062019031014

Lembar pengesahan



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**"Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya."**

(Qs. Al-Baqarah: 286)



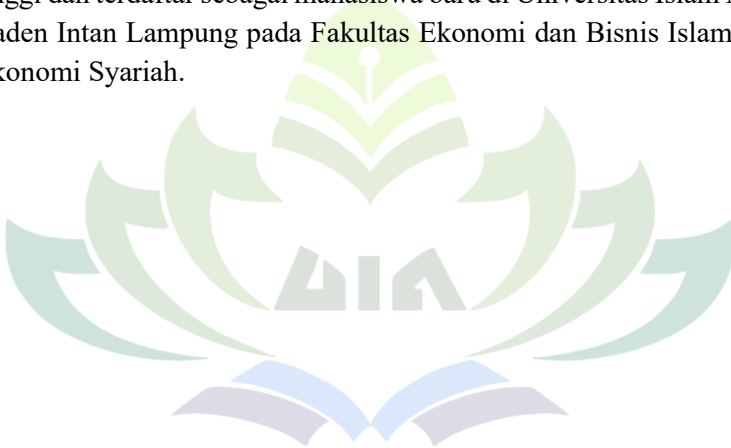
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan penuh rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT. Perjalanan ini bukan sekedar tentang lembar demi lembar yang ditulis, atau data yang diikumpulkan. Ini tentang perjuangan panjang yang terkadang membuat lelah dan ingin menyerah, tapi harus tetap dilalui karena ada orang-orang yang tidak pernah berhenti percaya. Artikel ini bukan hanya hasil dari kerja keras pribadi, tetapi juga rangkaian doa, dukungan, dan pelukan dari orang-orang yang setia menemani dari awal hingga akhir. Artikel ini penulis persembahkan kepada :

1. Laki-laki pertama dan terhebat yang selalu menjadi panutanku, Bapak Za'ainil. Terima kasih atas kerja keras dan ketulusan yang tak pernah henti. Terima kasih telah menjadi pahlawan tanpa jasa dalam hidupku. Semoga setiap pencapaianku menjadi bukti bahwa perjuanganmu tak pernah sia-sia, dan semoga aku selalu mampu menjadi alasan banggamu hari ini, esok, dan selamanya.
2. Wanita teristimewa yang pelukannya menjadi rumah teraman bagiku, Ibu Yurmailis. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar jasa, pengorbanan, dan cintamu. Terima kasih untuk setiap pelukan yang menguatkan, setiap senyuman yang menenangkan, dan setiap pengorbanan yang tak pernah engkau hitung. Terima kasih telah menjadi cahaya yang selalu menerangi jalan ini.
3. Kakak dan adik sekaligus mentor yang selalu memberikan saran, Shabrina Fajrin dan Renanda Maulana. Terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan selama perjalanan pendidikan hingga penyelesaian Artikel ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat di saat lelah, serta selalu mengingatkan untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Kehadiran dan dukunganmu menjadi salah satu alasan yang menguatkanku dalam menyelesaikan setiap proses yang telah dilalui.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Raihan Firdaus, lahir di Bekasi pada tanggal 4 Agustus 2004. Dilahirkan sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, penulis tumbuh di bawah asuhan penuh kasih dari pasangan Bapak Za'ainil dan Ibu Yurmailis. Jenjang pendidikan penulis dimulai dengan menempuh pendidikan di TK Sa'aidah Khadijah pada tahun 2009 sampai 2010. setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2010 di SD Negeri Sumberjaya 03 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Tambun Selatan pada tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2019 sampai 2022 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Tambun Selatan. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa kesehatan, petunjuk, dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul **“Pengaruh Modal Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Pdrb Per Kapita Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (2020–2025) Islam”**. Sholawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak dan apresiasi kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H.A. Kumedi Ja'far, S. Ag., M.H. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Anas Malik, M.E., Sy selaku ketua prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Madnasir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberikan saran hingga artikel ini selesai.
4. Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memberikan masukan yang berarti selama proses penulisan artikel ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta motivasi kepada penulis.
6. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung, tempatku menikmati hangatnya kekerabatan dan kekeluargaan antar sesama manusia. Serta indahnya kerja keras dan semangat berperan sebagai seorang akademika.
7. Kedua orang tua saya, saudara, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan Artikel ini.
8. Sahabat seperjuanganku Laura Oktreza Delin, Andi Samudra, Daffa Antarsyah, Ahmad Aflah Putra, Ravid Ariq Arkan, Muhammad Ardhi Anshori, Helpa Khadijah, dan banyak lagi nama nama yg

tidak bisa di sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk tawa ditengah tekanan dan semangat ditengah rasa putus asa. Kalian membuktikan bahwa perjuangan bisa terasa lebih ringan saat dijalani bersama. Kalian adalah saksi perjuangan ini dari awal hingga akhir, dan penulis bersyukur pernah menjalani bab indah ini bersama kalian.

9. Teman-teman kelas A Program Studi Ekonomi Syariah, Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga Artikel ini dapat terselesaikan.
10. Terima kasih kepada diri saya sendiri, Raihan Firdaus, atas kekuatan dan keteguhan dalam menjalani setiap proses hingga sampai di titik ini. Terima kasih atas segala usaha, air mata, dan perjuangan yang sering kali harus dihadapi sendiri. Meski tidak selalu mudah dan sering merasa lelah, namun tetap memilih untuk bertahan dan terus melangkah tanpa menyerah. Bangga atas setiap langkah kecil yang telah dilewati. Semoga di tahap kehidupan selanjutnya tetap kuat menghadapi berbagai tantangan dan terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.
11. Terakhir, Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun agar dapat lebih baik lagi di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Bandar Lampung, 20 Juli 2026
Penulis,

Raihan Firdaus
NPM. 2251010130

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
abstrak	1
pendahuluan	3
rumusan masalah.....	15
tujuan penelitian	15
tinjauan literatur	16
metode penelitian	18
definisi variabel	18
hipotesis.....	19
hasil dan pembahasan.....	21
analisis.....	27
kesimpulan	28
referensi.....	28
LAMPIRAN 1.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	21
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	23
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	23
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoleneartitas	24
Tabel 4.6 Hasil Uji t	25
Tabel 4.7 Hasil Uji f.....	25
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data HLS Kabupaten/Kota Provinsi Lampung	5
---	---



Daftar lampiran

Lampiran 1 Data Penelitian.....	32
Lampiran 2 Hasil Uji.....	35
Lampiran 3 Loa, Akreditasi Dan Korespodensi	38



PENGARUH MODAL PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PDRB PER KAPITA LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (2020–2025)

Raihan Firdaus¹⁾, Madnasir²⁾, Muhammad Iqbal Fasa³⁾

^{1, 2, 3} Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, Indonesia

^{1, 2, 3} raihanfirdaus2244@gmail.com, madnasirfebi@gmail.com,
miqbalfasa@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya perbedaan tingkat PDRB per kapita antar kabupaten/kota di Provinsi Lampung serta perbedaan kualitas modal pendidikan dan kebijakan upah minimum. Modal pendidikan yang tercermin melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktivitas tenaga kerja, sedangkan kebijakan upah minimum berkaitan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan dan keadilan bagi pekerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal pendidikan dan upah minimum terhadap PDRB per kapita atas dasar harga konstan di kabupaten/kota Provinsi Lampung tahun 2020–2025 dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi sekaligus sampel penelitian mencakup 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung dengan teknik sampling jenuh atau sensus. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait, meliputi Harapan Lama Sekolah (HLS), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan PDRB per kapita atas dasar harga konstan selama periode 2020–2025, sehingga diperoleh 90 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EVIEWS 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pendidikan yang diprosikan dengan HLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita, dengan koefisien sebesar 21,27417 dan probabilitas 0,0000. Sementara itu, upah minimum berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB per kapita, dengan koefisien sebesar 5,442627 dan probabilitas 0,4348. Secara simultan, modal pendidikan dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar

0,000014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor penting dalam mendorong peningkatan PDRB per kapita, sedangkan kenaikan upah minimum belum memberikan pengaruh yang signifikan tanpa diikuti peningkatan produktivitas tenaga kerja. Dalam perspektif ekonomi Islam, hasil penelitian sejalan dengan prinsip keadilan, kesejahteraan (falah), dan kemaslahatan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemberian upah yang layak dan adil.

Kata Kunci: Modal Pendidikan, Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi, Ekonomi Islam.

ABSTRAC

This study is motivated by the persistent disparities in per capita Gross Regional Domestic Product (GRDP) across regencies and cities in Lampung Province, as well as differences in the quality of educational capital and minimum wage policies. Educational capital—reflected by the Expected Years of Schooling (HLS)—plays a role in enhancing human resource quality and labor productivity, whereas minimum wage policies relate to efforts to improve worker welfare and equity. Therefore, this study aims to analyze the impact of educational capital and minimum wages on per capita GRDP (at constant prices) across regencies and cities in Lampung Province from 2020 to 2025, viewed through an Islamic economic perspective.

This study employs a quantitative approach with an associative research design. The population and sample comprise all 15 regencies and cities in Lampung Province, utilizing a saturated sampling (census) technique. Secondary data were obtained from Statistics Indonesia (BPS) and relevant agencies, covering Expected Years of Schooling (HLS), Regency/City Minimum Wages (UMK), and per capita GRDP at constant prices for the 2020–2025 period, resulting in 90 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with the aid of EViews 12.

*The results indicate that educational capital, proxied by HLS, has a positive and significant effect on per capita GRDP, with a coefficient of 21.27417 and a probability of 0.0000. Meanwhile, the minimum wage has a positive but insignificant effect on per capita GRDP, with a coefficient of 5.442627 and a probability of 0.4348. Simultaneously, educational capital and minimum wages significantly influence per capita GRDP, with a Prob(F-statistic) value of 0.000014. The findings suggest that improving educational quality is a crucial factor in driving the growth of per capita GRDP, whereas increases in the minimum wage have not yet yielded a significant impact without being accompanied by an increase in labor productivity. From an Islamic economic perspective, the research findings align with the principles of justice, well-being (*falah*), and the public interest, achieved through*

enhancing the quality of human resources and providing fair and equitable wages.

Keywords: *Educational Capital, Provincial Minimum Wage, Economic growth, Islamic Economy.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan pembangunan ekonomi, yang salah satunya dapat diukur ditinjau dari PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Indikator ini mencerminkan kemampuan ekonomi masyarakat secara riil karena telah memperhitungkan pengaruh inflasi. Kesejahteraan dan produktivitas masyarakat meningkat seiring kenaikan PDRB per kapita ¹. Meskipun Provinsi Lampung memiliki potensi ekonomi yang besar, masih terdapat perbedaan PDRB per kapita antar kabupaten/kota yang menunjukkan belum meratanya pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, Identifikasi faktornya mendorong peningkatan PDRB per kapita di Provinsi Lampung menjadi penting untuk dilakukan.

Modal pendidikan merupakan salah satu komponen PDRB regional per kapita. Pendidikan, sebagai salah satu bentuk modal manusia, meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan peluang kemajuan para pekerja ². Menurut teori modal manusia, pendidikan merupakan sumber daya yang dapat ditingkatkan melalui investasi ³. Produktivitas dan pendapatan di tingkat regional akan meningkat berkat tenaga kerja yang lebih terdidik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas yang lebih tinggi ⁴. Modal pendidikan dalam penelitian ini diukur melalui indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) yang mencerminkan peluang penduduk untuk memperoleh

¹ Dewa Ayu And Putri Wiadnyani, "Analysis Of The Influence Of Education And Regional Minimum Wage Value On Employment Opportunities And Economic Growth Of The District / City Of Bali Province 2011-2022" 2, No. 3 (2024).

² Sufri Mashuri, Loso Judijanto, And Maman Hariana, "Impact Analysis Of Economic Factors , Education , And Access To Resources On Income Gap In Yogyakarta" 01, No. 06 (2023).

³ Xinzi Xu, *Analysis Of The Impact Of Education Level On Regional Gdp*, Vol. 21, 2023.

⁴ Suaidah, M Ridwan, And Nur Ahmadi, "The Influence Of Labor Absorption Problems On The Unemployment Rate In North Sumatra Province In An Islamic." 7, No. 2 (2023): 102–22.

pendidikan di masa mendatang. Peningkatan pendidikan masyarakat mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah ⁵.

Selain modal pendidikan, Peran kebijakan upah minimum dalam mendorong aktivitas ekonomi daerah. Dalam menjamin agar para pekerja memperoleh gaji yang layak, pemerintah menetapkan upah minimum. Salah satu komponen PDRB adalah konsumsi rumah tangga, yang cenderung tumbuh sejalan dengan kenaikan upah minimum karena kenaikan PDRB memudahkan individu untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya ⁶. Di sisi lain, upah minimum juga dapat memotivasi tenaga kerja agar bekerja lebih produktif. Oleh karena itu, kebijakan upah minimum memiliki kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi serta peningkatannya kesejahteraan masyarakat ⁷.

Hubungan antara modal pendidikan, kebijakan upah minimum, dan PDRB per kapita menjadi penting untuk dikaji karena ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam proses pembangunan ekonomi daerah. Pendidikan berkualitas meningkatkan kualitas tenaga kerja ⁸, sedangkan kebijakan upah minimum yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pekerja. Kombinasi keduanya di harapkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (PDRB per kapita ADHK).

Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan pendidikan di Provinsi Lampung. Salah satu fenomena sebagian individu merasa cukup dengan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan saat ini sehingga menganggap pendidikan lanjutan tidak lagi menjadi kebutuhan yang mendesak ⁹. Dan facktor sosial yang memperkuat kondisi tersebut yakni "Sekolah tidak perlu tinggi-tinggi,

⁵ Kikin Windhani Et Al., "Mapping Using Gis And Analysis At Nanga Pinoh Capital And Regional Economic Growth In Indonesia : A Spatial Kalimantan Area Analysis Approach Of" V, No. 3 (2023), <https://doi.org/10.22146/ijg.88241>.

⁶ Nuroso And Hidayat, "Analysis Of The Influence Of Per Capita Grdp , Minimum Wages , Labor Absorption , Number Of Poor Population On The Human Development Index In West Java Province 2017-2020" 24, No. 1 (2024): 89–101.

⁷ Tiara Juliana Jaya, "Effect Of Gross Domestic Regional Bruto , Provincial Minimum Wage , And Investment On Labor Absorption" 9, No. 3 (2020): 236–49.

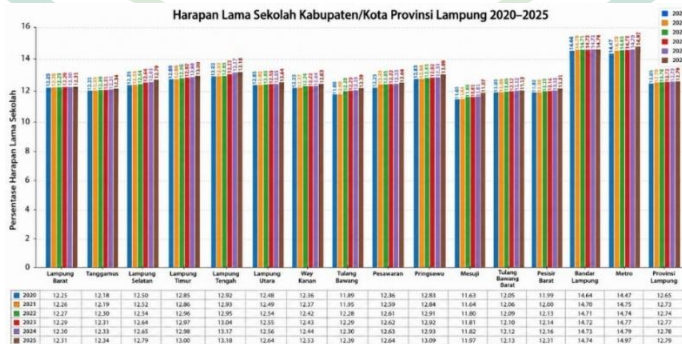
⁸ Hananto, "The Effect Of Education Level, Investment, And Minimum Wage On The Active Labor Force Of Kerinci Regency" *Journal Of Management Small And Medium Enterprises (Sme's)* Vol 17, No. 2, July 2024, P451-463" 17, No. 2 (2024): 6–7.

⁹ Shalihah, "Analisis Faktor Penghambat Remaja Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi" 3, No. 1 (2023): 64–68.

kalau akhirnya mereka juga akan bekerja mengikuti orang tuanya" ¹⁰. Kondisi ini menyebabkan motivasi untuk meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan menjadi rendah. Padahal, dalam jangka panjang, pendidikan yang lebih tinggi membantu meningkatkan kompetensi tenaga kerja serta membuka akses ke pekerjaan yang lebih produktif dan berpendapatan lebih tinggi.. tingginya tingkat ketidaklanjutan pendidikan dapat berdampak pada penurunan kualitas tenaga kerja dan menghambat kemajuan ekonomi daerah. Sebagian dari penyebab utamanya adalah faktor ekonomi membuat banyak anak tidak dapat melanjutkan sekolah. ¹¹.

Kebijakan upah minimum bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan daya beli masyarakat ¹². Namun, kenaikan upah minimum dapat mendorong sebagian masyarakat memilih bekerja daripada melanjutkan Pendidikan. Mengingat masih tingginya angka putus sekolah dan rendahnya minat untuk melanjutkan pendidikan, kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitasnya SDM di masa depan. Untuk melihat kondisi tersebut berikut disajikan Modal Pendidikan (Harapan Lama Sekolah) di provinsi Lampung berdasarkan Kabupaten/Kota selama periode 2020–2025.

Gambar 1.1



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung 2020-2025

¹⁰ Sri Utaminingsih, “Analisis Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi” 8, No. 2 (2021).

¹¹ Jannah, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Angka Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Tanjung Baru Petai , Ogan Ilir),” 2025, 531–44.

¹² Sholeh, Iqbal, And Kurniawan, “Effect Of Fiscal Decentralization , Provincial Minimum Wage , And Local Revenue On Income Inequality In Islamic Economic Perspective” 5, No. 2 (2025): 427–52, <https://doi.org/10.37680/Ijief.V5i2.7374>.

Berdasarkan Gambar 1.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2020–2025, terlihat bahwa peningkatan nilai HLS yang terjadi di seluruh kabupaten/kota dari tahun ke tahun menunjukkan semakin terbukanya akses dan peluang masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi di Provinsi Lampung.

Kabupaten/kota dengan nilai HLS tertinggi selama periode penelitian adalah Kota Metro. Nilai HLS Kota Metro meningkat dari 14,47 tahun pada tahun 2020 menjadi 14,97 tahun pada tahun 2025. Tingginya HLS di Kota Metro menunjukkan bahwa daerah tersebut memperoleh peluang pendidikan yang lebih baik dibandingkan daerah lain. Kota Bandar Lampung juga memiliki HLS yang tinggi, yaitu meningkat dari 14,64 tahun pada tahun 2020 menjadi 14,74 tahun pada tahun 2025. Sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan pendidikan di Provinsi Lampung, kedua kota tersebut memiliki fasilitas pendidikan yang lebih lengkap dan mudah diakses masyarakat.

Sebaliknya, nilai HLS terendah terdapat pada Kabupaten Tulang Bawang dan Kabupaten Mesuji. Kabupaten Tulang Bawang memiliki HLS sebesar 11,89 tahun pada 2020 serta meningkatnya jadi 13,39 tahun pada 2025, sedangkan Kabupaten Mesuji meningkat dari 11,63 tahun menjadi 11,97 tahun pada periode yang sama. Kendati mengalami peningkatan, nilainya masih belum mencapai rata-rata Provinsi Lampung, yang menunjukkan bahwa kesempatan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah lainnya.

Dilihat dari laju peningkatannya, Kabupaten Tulang Bawang mengalami peningkatan paling besar, yaitu sekitar 1,50 tahun selama periodenya 2020–2025. Peningkatan cukup signifikan ini menunjukkan adanya perkembangan akses pendidikan yang menunjukkan perbaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan, beberapa daerah seperti Kabupaten Lampung Barat, Lampung Timur, Lampung Tengah, dan Pringsewu mengalami peningkatannya relatif stabil tiap tahunnya.

Secara keseluruhan, peningkatan HLS pada seluruh kabupaten/kota menunjukkan bahwa pembangunan sektor pendidikan di Provinsi Lampung terus mengalami kemajuan. Hasil ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor penentu untuk peningkatannya kualitas tenaga kerja serta keberhasilan pembangunan.¹³ Selain itu, tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan PDRB per

¹³ Mashuri, Judijanto, And Hariana, “Impact Analysis Of Economic Factors , Education , And Access To Resources On Income Gap In Yogyakarta.”

kapita ¹⁴. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbaikan kualitas pendidikan yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi daerah mampu meningkatkan dinamika ekonomi, membuka bertambahnya peluang kerja dan memperkuat peran tenaga kerja dalam perekonomian. ¹⁵.

Tabel 1.1
Upah Minimum Provinsi (Juta Rupiah)

Perkembangan besar UMP Kabupaten/Kota Terhadap standar UMP
Provinsi Lampung (Persen)

NO	Kabupaten /Kota	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kab. Lampung Barat	2.526.545, 75 (1,04)	2.526.545, 75 (1,04)	2.645.8 37 (1,08)	2.726.426, 22 (1,04)	2.716.4 97 (1,00)	2.893.0 70 (1,19)
2	Kab. Tanggamus	2.432.001, 57 (1,00)	2.432.001, 57 (1,00)	2.440.4 86 (1,00)	2.633.284, 59 (1,00)	2.716.4 97 (1,00)	2.893.0 70 (1,19)
3	Kab. Lampung Selatan	2.567.168, 47 (1,06)	2.651.885, 01 (1,09)	2.459.3 17 (1,01)	2.861.097, 36 (1,09)	2.889.1 93 (1,06)	3.076.9 90 (1,27)
4	Kab. Lampung Timur	2.432.150, 13 (1,00)	2.432.150, 13 (1,00)	2.443.9 60 (1,00)	2.614.053, 56 (0,99)	2.716.4 97 (1,00)	2.893.0 70 (1,00)
5	Kab. Lampung Tengah	2.442.513, 12 (1,00)	2.442.513, 12 (1,00)	2.444.0 79 (1,00)	2.637.161, 55 (1,00)	2.716.4 97 (1,00)	2.893.0 70 (1,00)

¹⁴ Rahman Hakim Dani And Euis Nessia Fitri, “Does Vertical Educational Mismatch Hinder Economic Growth?: Evidence From Indonesia” 14, No. 3 (2025).

¹⁵ Rob A Wilson Et AL., “The Impact Of Human Capital On Economic Growth : A Review Review,” No. 30 (2024).

		(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)	(1,00)
6	Kab. Lampung Utara	2.461.850,00 (1,01)	2.461.850,00 (1,01)	2.440.486 (1,00)	2.656.089,97 (1,01)	2.716.497 (1,00)	2.893.070 (1,00)
7	Kab. Way Kanan	2.617.538,00 ((1,08)	2.645.837,00 (1,09)	2.461.850 (1,01)	2.847.450,00 (1,08)	2.885.122 (1,06)	3.072.655 (1,06)
8	Kab. Tulang Bawang	2.443.313,29 (1,00)	2.443.313,29 (1,00)	2.659.506 (1,09)	2.635.078,00 (1,00)	2.716.497 (1,00)	2.893.070 (1,00)
9	Kab. Pesawaran	2.432.001,57 (1,00)	2.432.001,57 (1,00)	2.440.486 (1,00)	2.633.284,59 (1,00)	2.716.497 (1,00)	2.893.070 (1,00)
10	Kab. Pringsewu	2.432.001,57 (1,00)	2.432.001,57 (1,00)	2.440.486 (1,00)	2.633.284,59 (1,00)	2.716.497 (1,00)	2.893.070 (1,00)
11	Kab. Mesuji	2.588.911,88 (1,06)	2.673.569,29 (1,10)	2.536.682 (1,04)	2.873.227,49 (1,09)	2.903.301,2 (1,07)	3.092.026 (1,07)
12	Kab. Tulang Bawang Barat	2.472.144,09 (1,02)	2.472.144,09 (1,02)	2.673.569 (1,10)	2.667.690,09 (1,01)	2.716.497 (1,00)	2.893.070 (1,00)
13	Kab. Pesisir Barat	2.432.001,57 (1,00)	2.432.001,57 (1,00)	2.440.486,18 (1,00)	2.633.284,59 (1,00)	2.716.497 (1,00)	2.893.070 (1,00)

14	Kota Bandar Lampung	2.432.001,57 (1,09)	2.739.983,04 (1,13)	2.770.794 (1,14)	2.991.349,35 (1,14)	3.103.631 (1,14)	3.305.367 (1,14)
15	Kota Metro	2.433.381,04 (1,00)	2.433.381,04 (1,00)	2.472.144 (1,01)	2.624.290,50 (1,00)	2.726.104 (1,00)	2.903.301 (1,00)
16	Provinsi Lampung	2.432.001,57	2.432.001,57	2.440.486	2.633.284,59	2.716.497	2.893.070

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung 2020-2025

Berlandaskan Tabel 1.1 Perbandingan Besar UMP atau Upah Minimum Daerah terhadap Standar UMP Provinsi Lampung Tahun 2020–2025, terlihat mayoritas kabupaten/kota di Provinsi Lampung memiliki nilai upah minimum yang sama atau sedikit lebih tinggi dibandingkan UMP Provinsi Lampung. Hal ini ditunjukkan oleh rasio yang berkisar antara 1,00 hingga 1,27, yang berarti upah minimum daerah berada pada kisaran 100%–127% dari UMP Provinsi.

Secara umum, UMP Provinsi Lampung terus mengalami peningkatan selama periode 2020–2025, dari Rp2.432.001,57 menjadi Rp2.893.070. Peningkatan ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menyesuaikan tingkat upah dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan hidup masyarakat yang terus berkembang.

Daerah dengan tingkat upah minimum tertinggi selama periode penelitian adalah Kabupaten Lampung Selatan. Pada 2025, upah minimum Kabupaten Lampung Selatan mencapai Rp3.076.990 atau sekitar 1,27 kali (127%) dari UMP Provinsi Lampung. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Selatan memiliki aktivitas ekonomi yang lebih kuat dan kebutuhan tenaga kerja yang relatif lebih besar dibandingkan sebagian besar daerah lainnya.

Selain itu, Kota Bandar Lampung juga memiliki tingkatan upah minimum yang relatif tinggi, yakni sebesar Rp3.305.367 pada tahun 2025 atau sekitar 1,14 kali (114%) UMP Provinsi Lampung. Status Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota provinsi dan pusat berbagai aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan membuat tingkat

upah minimumnya lebih tinggi, yang mencerminkan tingginya biaya hidup dan berkembangnya aktivitas ekonomi dibandingkan daerah lain.

Secara umum, data tersebut memperlihatkan bahwa upah minimum di Provinsi Lampung terus meningkat setiap tahun, dan beberapa kabupaten/kota memiliki tingkat upah yang lebih tinggi dibandingkan UMP provinsi. Kenaikan upah minimum mungkin akan mendorong peningkatan belanja konsumen, meningkatkan produktivitas pekerja, dan meningkatkan PDRB per kapita pada harga konstan ¹⁶.

TABEL 1.2
PDRB (Harga Konstan) Provinsi Lampung (Ribu Rupiah)
Perkembangan PDRB Kabupaten/Kota di Lampung Terhadap PDRB
Provinsi Lampung (Persen)t5r4e3w21`

NO	Kabupaten /Kota	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kab. Lampung Barat	16.312 (-0,78)	16.554 (1,49)	17.021 (2,82)	17.613 (3,48)	18.178 (3,21)	18.967 (4,34)
2	Kab. Tanggamus	16.725 (-7,88)	16.905 (1,49)	17.392 (2,88)	17.991 (3,44)	18.494 (2,80)	19.177 (3,69)
3	Kab. Lampung Selatan	28.005 (-6,31)	28.369 (1,30)	29.333 (3,40)	30.343 ((3,44)	31.338 (3,28)	32.718 (4,40)
4	Kab. Lampung Timur	26.112 (-7,78)	25.907 (-0,78)	26.157 (0,96)	26.804 (2,47)	27.770 (3,60)	28.789 (3,67)

¹⁶ Lestari, Bahtiar, And Susanto, “The Influence Of Economic Growth , Provincial Minimum Wage , Open Unemployment Rate And Education On Poverty In Lampung Province In 2010-2023 From The Perspective Of Maslahah Maqashid Al-Syariah” 05 (2024): 90–101.

5	Kab. Lampung Tengah	32.552 (-12,72)	33.053 (1,54)	34.183 (3,42)	35.381 (3,51)	36.608 (3,47)	38.225 (4,42)
6	Kab. Lampung Utara	25.705 (-3,85)	26.082 (1,47)	26.645 (2,16)	27.507 (3,24)	28.372 (3,14)	29.561 (4,19)
7	Kab. Way Kanan	20.023 (-5,74)	20.348 (1,62)	20.966 (3,04)	21.657 (3,29)	22.383 (3,35)	23.295 * (4,07)
8	Kab. Tulang Bawang	36.320 (3,65)	36.975 (1,80)	37.933 (2,59)	39.086 (3,04)	40.472 (3,55)	42.063 (3,93)
9	Kab. Pesawaran	23.645 (-7,74)	23.842 (0,83)	24.614 (3,24)	25.403 (3,20)	26.074 (2,64)	27.154 (4,14)
10	Kab. Pringsewu	18.878 (-2,32)	19.226 (1,85)	19.818 (3,08)	20.513 (3,50)	21.195 (3,33)	22.086 (4,20)
11	Kab. Mesuji	30.471 (-12,83)	30.845 (1,23)	31.408 (1,82)	32.168 (2,42)	33.131 (2,99)	34.367 (3,73)
12	Kab. Tulang Bawang Barat	27.116 (-5,56)	27.610 (1,82)	28.508 (3,25)	29.464 (3,35)	30.471 (3,42)	31.712 (4,07)
13	Kab. Pesisir Barat	18.899 (-5,71)	19.031 (0,70)	19.266 (1,24)	19.625 (1,86)	19.840 (1,09)	20.445 (3,05)
14	Kota Bandar Lampung	2.432.001,57 (-10,92)	2.739.983,04 (1,67)	2.770.794 (3,78)	2.991.349,35 (3,86)	3.103.631 (3,92)	3.305.367 (4,29)

15	Kota Metro	2.433.381,04 (1,00)	2.433.381,04 (1,00)	2.472.144 (1,01)	2.624.290,50 (1,00)	2.726.104 (1,00)	2.903.301 (1,00)
16	Provinsi Lampung	2.432.001,57	2.432.001,57	2.440.486	2.633.284,59	2.716.497	2/893.070

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung 2020-2025

Berdasarkan Tabel 1.2 memperlihatkan PDRB atas dasar harga konstan di seluruh kabupaten/kota Provinsi Lampung mengalami peningkatan selama periode 2020–2025. Peningkatan tersebut mencerminkan adanya pertumbuhan aktivitas ekonomi daerah terus berkembang dari tiap tahunnya.

Kabupaten dengan PDRB tertinggi selama periode studi yakni Kabupaten Tulang Bawang. PDRB kabupaten tersebut mengalami peningkatan dari 36,320 miliar rupiah pada 2020 jadi 42,063 miliar rupiah pada 2025. Nilainya PDRB yang tinggi tersebut mencerminkan pesatnya perkembangan aktivitas ekonomi di Kabupaten Tulang Bawang, yang terutama ditopang oleh sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, dan industri pengolahan sebagai sektor unggulan.

Sementara itu, Kabupaten Pesisir Barat menjadi daerah dengan nilai PDRB terendah dibandingkan kabupaten/kota lainnya. Nilai PDRB Kabupaten Pesisir Barat meningkat dari 18,899 miliar rupiah pada 2020 menjadi 20,445 miliar rupiah pada tahun 2025. Walaupun mengalami peningkatan setiap tahun, pertumbuhan tersebut masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah lain karena keterbatasan aktivitas ekonomi, jumlah penduduk, serta strukturnya ekonomi masih bergantungnya pada sektor primer

Dilihat dari perkembangan tahunan, hampir seluruh kabupaten/kota mengalami peningkatan yang konsisten. Sebagai contoh, PDRB Kabupaten Mesuji meningkat dari 30,471 miliar rupiah pada 2020 jadi 34,367 miliar rupiah pada 2025, sementara Kabupaten Way Kanan juga mengalami kenaikan dari 20,023 miliar rupiah menjadi 23,295 miliar rupiah pada periodenya sama. Perkembangan ekonomi berlangsung cukup merata, namun dengan kecepatan yang berbeda-beda, sesuai dengan kondisi ini.

Secara umum, peningkatan PDRB atas dasarnya harga konstan di seluruh kabupaten/kota Provinsi Lampung mencerminkan bahwa perekonomian daerah terus tumbuh selama periode 2020–2025. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan PDRB antar daerah yang mencerminkan perbedaan potensi ekonomi, kualitasnya SDM, tingkatan investasi, infrastruktur, serta produktivitasnya tenaga kerja.

Dalam perspektif Islam, pendidikan dipandang sebagai aspek esensial pada pengembangannya SDM sejalan dengan prinsip ekonomi Islam.¹⁷ Pendidikan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, namun pada pembentukannya kualitas individu agar dapat berkontribusi secara produktif dalam kehidupan ekonomi dan sosial.¹⁸ Ini adanya kesesuaian dengan firman Allah SWT pada QS. Al-Mujadilah ayat 11 menyebutkan Allah akan meninggikannya derajat umat beriman serta berilmu pengetahuan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu dan pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, modal pendidikan termasuk salah satu faktor dalam peningkatan PDRB per kapita suatu daerah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

¹⁷ Kurniati Et Al., “Pertumbuhan Dan Pembangunan Perekonomian Pada Masyarakat Di Suatu Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 8 (2024): 45691–97.

¹⁸ Kusuma Wardhani, Lia Nazliana Nasution, And Rahmad Sembiring, “The Effect Of Investment , Labor , And Education On Economic Growth In Regencies And Cities Of North Sumatra Province , 2019 – 2024,” 2024.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, pemberian upah kepada pekerja harus dilakukan secara adil dan tepat waktu. Hal ini didasarkan pada hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

Terjemahan : "Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya" (HR. Sunan Ibnu Majah No. 2443).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan hak-hak pekerja dan melarang penundaan pembayaran upah yang dapat merugikan mereka. Sehingga, kebijakan upah minimum dapat menjadi kebijakan untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan pekerja. Upah yang layak memungkinkan pekerja memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan produktivitas, serta berkontribusi pada peningkatan aktivitas ekonomi yang tercermin dalam naiknya PDRB per kapita.

Melihat pemaparannya, adanya harapan pada studi ini bisa memberi penjelasan pengaruhnya modal pendidikan serta kebijakan upah minimum pada peningkatannya PDRB per kapita serta jadi bahan pertimbangannya bagi pemerintah daerah saat perumusan kebijakan pembangunannya dengan orientasi pada peningkatannya kualitas SDM serta kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu adanya perbedaan PDRB per kapita antar kabupaten/kota, ketimpangan modal pendidikan, serta variasi kebijakan upah minimum di Provinsi Lampung. Selain itu, pengaruh modal pendidikan serta kebijakan upah minimum, baik secara parsial maupun bersamaan, pada PDRB per kapita masih belum diketahui secara pasti. Penelitian ini juga menggunakan perspektif ekonomi Islam yang menekankan prinsip keadilan (al-'adl), kesejahteraan (falah), dan kemaslahatan (maslahah)¹⁹.

Supaya studi terarah, maka studi ini dibatasinya pada kabupaten/kota di Provinsi Lampung meliputi 13 kabupaten serta 2 kota dengan periode penelitian tahun 2020–2025. Pada studi ini, variabel dependen dipakai yakni PDRB per kapita atas dasar harga konstan,

¹⁹ Ismi Sari, Heni Noviarita, And Yulistia Devi, "Islamic Economic Perspective On Poverty Level : Determination Of Economic Growth , Unemployment Levels , And Minimum Wages In Lampung Province" 9, No. 9 (2023): 48–63.

sedangkan variabel independennya meliputi modal pendidikan yang diukurnya melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) serta kebijakan upah minimum yang diwakili oleh UMP atau UMK. .Datanya dipakai Adalah data sekunder dari BPS dan instansi terkait, dengan metodologi analisa regresi data panel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan masalah tentang pengaruh modal pendidikan serta kebijakan upah minimum pada PDRB per kapita, baik secara parsial serta bersamaan, serta tinjauannya pada ekonomi Islam. Adapun tujuan studi ini yakni guna menganalisa pengaruhnya tiap variable tersebut serta memberikan gambaran berdasarkan perspektif ekonomi Islam terhadap hubungan variabel-variabel tersebut di Provinsi Lampung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Harapan Lama Sekolah (HLS) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung tahun 2020–2025?
2. Bagaimana pengaruh Upah Minimum (UMP) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Lampung tahun 2020–2025?
3. Bagaimana pengaruh HLS dan UMP secara simultan terhadap PDRB di Provinsi Lampung tahun 2020–2025?
4. Bagaimana pengaruh HLS dan UMP terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh modal pendidikan yang diproksikan dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) terhadap PDRB per kapita pada kabupaten/kota di Provinsi Lampung tahun 2020–2025.
2. Menganalisis pengaruh upah minimum yang diproksikan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap PDRB per

kapita pada kabupaten/kota di Provinsi Lampung tahun 2020–2025.

3. Menganalisis pengaruh modal pendidikan dan upah minimum secara simultan terhadap PDRB per kapita pada kabupaten/kota di Provinsi Lampung tahun 2020–2025.
4. Menganalisis hasil penelitian dalam perspektif ekonomi Islam, khususnya berdasarkan prinsip peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, keadilan dalam pemberian upah, dan tercapainya kesejahteraan (falah) dalam pembangunan ekonomi.

TINJAUAN LITERATUR

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik (Robert Solow)

Menurut Robert Solow, akumulasi modal, tenaga kerja, dan inovasi teknis semuanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Berdasarkan model pertumbuhan neoklasik (Solow Growth Model), dijelaskan bahwa modal dan tenaga kerja memang berperan dalam meningkatkan output, namun pengaruhnya bersifat diminishing returns, yaitu tambahan output akan semakin menurun seiring bertambahnya input tersebut²⁰.

Dalam penelitian ini, teori Solow dikaitkan dengan modal pendidikan yang diukur melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) dan kebijakan upah minimum. HLS mencerminkan peningkatan kualitas SDM, sedangkan upah minimum dapat meningkatkannya motivasi serta produktivitas tenaga kerja²¹. Kedua faktor tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan output ekonomi daerah yang tercermin dalam PDRB per kapita di Provinsi Lampung.

2. Teori Modal Pendidikan (Human Capital Theory)

Menurut Theodore W. Schultz, investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan pelatihan merupakan modal manusia yang penting untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan

²⁰ Marshella, “Jurnal Of Development Economic And Digitalization” 3, No. 2 (2024): 40–56.

²¹ Alvina Djabal Rohma And Ermatry Hariani, “Effect Of Wages , Economic Growth , And Human Development Index On The Labor Force Participation Rate” 06, No. 04 (2025): 823–38.

ekonomi²². Gary Becker menambahkan bahwa pendidikan merupakan aset yang dapat meningkatkan pendapatan dan kontribusi individu terhadap perekonomian²³. Dalam penelitian ini, modal pendidikan diukur menggunakan Harapan Lama Sekolah (HLS) yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan HLS berkaitan dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kenaikan PDRB per kapita²⁴.

3. Teori Upah Minimum terhadap PDRB Menurut David Ricardo

Menurut David Ricardo, upah dalam perekonomian cenderung bergerak menuju tingkat upah subsisten (subsistence wage), yaitu tingkat upah minimum yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar pekerja agar dapat bertahan hidup²⁵. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan upah minimum yang disertai peningkatan produktivitas dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, konsumsi, dan investasi sehingga mendorong kenaikan PDRB²⁶. Sebaliknya, kenaikan upah tanpa peningkatan produktivitas berpotensi menekan dunia usaha dan menghambat pertumbuhan ekonomi daerah²⁷.

4. Teori Pertumbuhan Ekonomi Ibnu Khaldun (Ekonomi Islam)

Penelitian ini menggunakan pemikiran Ibnu Khaldun mengenai pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sebagai landasan perspektif ekonomi Islam. Pemikiran Ibnu Khaldun menekankan pentingnya produktivitas manusia, tenaga kerja, aktivitas produksi, dan pembangunan dalam menciptakan kemakmuran masyarakat. Dalam penelitian ini, peningkatan

²² Erwin Et Al., "Institutional Economics And Human Capital As Drivers Of Labor Market Transformation : A" 9, No. 1 (2026): 1–17.

²³ Lawrence H White, "Human Capital And Its Critics: Gary Becker, Institutionalism, And Anti-Neoliberalism," 2016.

²⁴ Nelsa Salsabilla Amelia And Shasta Pratomo Devanto, "Analysis Of The Effects Of Education Level, Minimum Wage, And Migration On Unemployment In West Java" 4, No. 2 (2025): 346–61.

²⁵ Agustino And Susilastuti, "A Study On David Ricardo ' S Economic Philosophy" 3, No. 5 (2024): 978–91.

²⁶ Clarissa And Wildan, "The Effects Of Education Level, Health, And Minimum Wage On Labor Productivity Clarissa" 4, No. 2 (2025): 362–72.

²⁷ Destina Marlina, Akung Daeng, And Tuti Handayani, "The Influence Of Economic Growth , Minimum Wages , And Average Years Of Schooling On The Unemployment Rate In Ntb 2015-2024" 1, No. 2 (2025): 1–9.

pendidikan dipandang dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia, sedangkan upah yang layak berkaitan dengan kesejahteraan pekerja. Kedua aspek tersebut selanjutnya dihubungkan dengan peningkatan aktivitas ekonomi yang tercermin dalam PDRB per kapita.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai pendekatannya kuantitatif dengan jenis riset asosiatif guna menganalisa pengaruhnya modal pendidikan dan kebijakan upah minimum terhadap PDRB per kapita. Populasi sekaligus sampel studi yakni keseluruhan 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung dengan teknik sampling jenuh (sensus). Data dipakai berupa data sekunder dari BPS dan instansi terkait, meliputi Harapan Lama Sekolah (HLS), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Periode penelitian mencakup tahun 2020–2025, sehingga diperoleh 90 observasi data panel (gabungan cross section dan time series). Dalam mengkaji pengaruhnya variable independen pada dependen, data diperoleh melalui dokumentasi dan kajian pustaka. Analisa kemudian dilaksanakan dengan memakai regresi data panel.

DEFINISI VARIABEL

Nama	Simbol	Pengukuran	Sumber
Harapan Lama Sekolah	HLS	Persentase HLS Di Provinsi Lampung	BPS
Upah Minimum Kabupaten/Kota	UPK	Persentase UPK Di Provinsi Lampung	BPS
Produk Domestik Regional Bruto	PDRB	Persentase PDRB Di Provinsi Lampung	BPS

Studi ini memakai EViews 12 guna analisa regresi linier berganda guna mengidentifikasi dan menjelaskan dampak parsial dan bersamaan dari variable independen pada dependen. Nilainya p tidak melebihi 0,05 memperlihatkan variabel yang bersangkutan mempunyai dampak signifikan secara statistik. Tujuannya dari model ekonometrik yang dipakai pada studi ini adalah untuk mengkaji interaksi serta dampak variable independen pada dependen.

$$PDRB_{it} = \alpha + \beta_1 HLS_{it} + \beta_2 UMK_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

- **$PDRB_{it}$** = PDRB per kapita pada kabupaten/kota ke- i pada tahun ke- t .
- **α (alfa)** = konstanta, yaitu nilai PDRB per kapita ketika HLS dan UMK bernilai nol.
- **β_1** = koefisien regresi variabel Harapan Lama Sekolah (HLS).
- **HLS_{it}** = Harapan Lama Sekolah pada kabupaten/kota ke- i pada tahun ke- t .
- **β_2** = koefisien regresi variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK).
- **UMK_{it}** = Upah Minimum Kabupaten/Kota pada kabupaten/kota ke- i pada tahun ke- t .
- **e_{it}** = *error term* atau komponen kesalahan yang mencakup faktor-faktor lain di luar model yang memengaruhi PDRB per kapita.

HIPOTESIS

H1: Harapan Lama Sekolah (HLS) berpengaruh Positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Lampung tahun 2020-2025.

Teori Pendukung

Menurut Theodore W. Schultz, investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan pelatihan merupakan modal manusia yang penting untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi²⁸. Gary Becker menambahkan bahwa pendidikan merupakan aset yang dapat meningkatkan pendapatan dan kontribusi individu terhadap

²⁸ Erwin Et Al., "Institutional Economics And Human Capital As Drivers Of Labor Market Transformation : A" 9, No. 1 (2026): 1–17.

perekonomian ²⁹. Dalam penelitian ini, modal pendidikan diukur menggunakan Harapan Lama Sekolah (HLS) yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan HLS berkaitan dengan meningkatnya produktivitas yakni Upah Minimum Provinsi tenaga kerja yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kenaikan PDRB per kapita. ³⁰.

H2: Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh Positif Signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Lampung 2020-2025.

Teori Pendukung

Menurut David Ricardo, upah dalam perekonomian cenderung bergerak menuju tingkat upah subsisten (subsistence wage), yaitu tingkat upah minimum yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar pekerja agar dapat bertahan hidup ³¹. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan upah minimum yang disertai peningkatan produktivitas dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, konsumsi, dan investasi sehingga mendorong kenaikan PDRB ³². Sebaliknya, kenaikan upah tanpa peningkatan produktivitas berpotensi menekan dunia usaha dan menghambat pertumbuhan ekonomi daerah ³³.

H3: Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Pulau Sumatera tahun 2015–2024.

Teori Pendukung

Menurut Robert Solow, akumulasi modal, tenaga kerja, dan inovasi teknis semuanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi dalam

²⁹ Lawrence H White, “Human Capital And Its Critics: Gary Becker, Institutionalism, And Anti-Neoliberalism,” 2016.

³⁰ Nelsa Salsabilla Amelia And Shasta Pratomo Devanto, “Analysis Of The Effects Of Education Level, Minimum Wage, And Migration On Unemployment In West Java” 4, No. 2 (2025): 346–61.

³¹ Agustino And Susilastuti, “A Study On David Ricardo ’ S Economic Philosophy” 3, No. 5 (2024): 978–91.

³² Clarissa And Wildan, “The Effects Of Education Level, Health, And Minimum Wage On Labor Productivity Clarissa” 4, No. 2 (2025): 362–72.

³³ Destina Marlina, Akung Daeng, And Tuti Handayani, “The Influence Of Economic Growth , Minimum Wages , And Average Years Of Schooling On The Unemployment Rate In Ntb 2015-2024” 1, No. 2 (2025): 1–9.

jangka panjang. Berdasarkan model pertumbuhan neoklasik (Solow Growth Model), dijelaskan bahwa modal dan tenaga kerja memang berperan dalam meningkatkan output, namun pengaruhnya bersifat diminishing returns, yaitu tambahan output akan semakin menurun seiring bertambahnya input tersebut ³⁴.

Dalam penelitian ini, teori Solow dikaitkan dengan modal pendidikan yang diukur melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) dan kebijakan upah minimum. HLS mencerminkan peningkatan kualitas SDM, sedangkan upah minimum dapat meningkatkannya motivasi serta produktivitas tenaga kerja ³⁵. Kedua faktor tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan output ekonomi daerah yang tercermin dalam PDRB per kapita di Provinsi Lampung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Hasil analisis statistik deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>Obs</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Maximum</i>	<i>Minimum</i>	<i>SD</i>
<i>PDRB</i>	<i>90</i>	<i>1.42</i>	<i>3.04</i>	<i>4.42</i>	<i>-12.83</i>	<i>3.87</i>
<i>HLS</i>	<i>90</i>	<i>12.74</i>	<i>12.51</i>	<i>14.97</i>	<i>11.63</i>	<i>0.85</i>
<i>UMK</i>	<i>90</i>	<i>1.03</i>	<i>1.00</i>	<i>1.27</i>	<i>0.99</i>	<i>0.05</i>

Sumber: Hasil output E-Views 12, (data diolah 2026)

Melihat temuan statistik deskriptif, variabel PDRB per kapita mempunyai rata-ratanya 1,42 dengan nilai minimum -12,83 dan maksimum 4,42 serta standar deviasi 3,88. Hal ini menunjukkan bahwa

³⁴ Marshella, "Jurnal Of Development Economic And Digitalization" 3, No. 2 (2024): 40–56.

³⁵ Alvina Djabal Rohma And Ermatry Hariani, "Effect Of Wages , Economic Growth , And Human Development Index On The Labor Force Participation Rate" 06, No. 04 (2025): 823–38.

terdapat variasi yang cukup tinggi antar kota/kabupaten di Provinsi Lampung sehingga tingkat pertumbuhannya ekonomi daerah masih relatif tidak merata.

Variabel Harapan Lama Sekolah (HLS) memiliki rata-rata 12,74 dengan nilainya minimum 11,63 serta maksimum 14,97 lalu std. deviasi 0,85. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan antar daerah relatif merata dengan perbedaan yang tidak terlalu besar.

Sementara itu, variabel UMK memiliki rata-rata 1,03 dengan nilainya minimum 0,99 serta maksimum 1,27 lalu std. deviasi 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan upah minimum antar kota/kabupaten di Provinsi Lampung cenderung homogen.

Secara keseluruhan, PDRB per kapita merupakan variabel dengan tingkat variasi tertinggi, sedangkan HLS dan UMK memiliki variasi yang relatif rendah dan lebih stabil antar daerah.

Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Regresi Data Panel

Pada analisa data panel, ada tiga metodologi bisa dipakai guna mengestimasi parameter, yakni CEM, FEM, serta REM. Dengan menganalisa data melalui serangkaian uji yang relevan, kita dapat menentukan pendekatan mana yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Uji Chow	0.0005	Ho ditolak, fixed effect lebih baik
Uji hausman	0.0000	Ho ditolak, fixed effect lebih baik

Sumber: hasil output E-Views 12, (data diolah 2026)

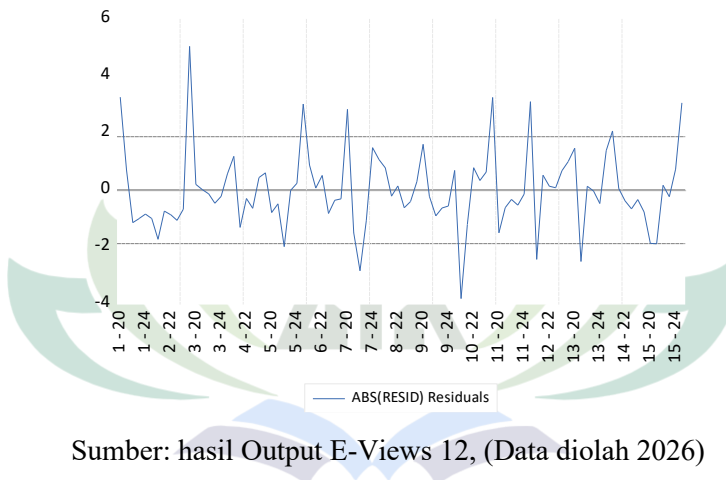
Melihat hal tersebut temuan memperlihatkan model terbaik pada studi ini yakni FEM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Ketika menguji model regresi dalam heteroskedastisitas, seseorang mencari bukti adanya varians residual yang tidak merata di seluruh data. Bila varians residual konstan, maka model regresi baik serta memenuhi persyaratan homoskedastisitas³⁶.

Gambar 1.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil Output E-Views 12, (Data diolah 2026)

Grafik Residu Absolut (ABS(RESID)) menunjukkan bahwa residu-residu tersebut tidak simetris, tidak meruncing, maupun tidak melebar, melainkan tersebar secara acak. Demikian pula, varians residu cukup konstan di seluruh data. Tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi dikonfirmasi oleh hasil pengujian. Karena syarat homoskedastisitas terpenuhi, parameter-parameter yang diestimasi valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

³⁶ Irena Đalić And Svetlana Terzić, "Violation Of The Assumption Of Homoscedasticity And Detection Of Heteroscedasticity," *Decision Making: Applications In Management And Engineering* 4, No. 1 (2021): 1–18.

Uji Multikolenearitas

Bila variabel-variabel bebas dalam model regresi berkorelasi tinggi satu sama lain, maka akan dilaksanakan pengujian multikolinieritas. Multikolinearitas, di mana variabel-variabel independen berkorelasi tinggi satu sama lain, tidak diinginkan dalam sebuah model yang baik. Hal ini bisa dilaksanakan dengan melihat koefisien hubungan antara variabel independen; nilai di bawahnya 0,80 mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil uji multikolenearitas

<i>Variabel</i>	<i>PDRB</i>	<i>HLS</i>	<i>UMK</i>
<i>PDRB</i>	1.000000	0.097570	0.086441
<i>HLS</i>	0.097570	1.000000	0.134160
<i>UMK</i>	0.086441	0.134160	1.000000

Sumber: Hasil Output E-Views 12, (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil uji multikolienaritas, menyatakan bahwa nilai korelasi harus lebih kecil dari pada 0,90. Apabila lebih kecil dari 0,90 maka dinyatakan terbebas dari multikolienaritas atau lolos dari uji multikolienaritas. Berdasarkan tabel 7 nilai Koefisien korelasi PDRB dan HLS sebesar $0.097570 < 0,90$, PDRB dan UMK sebesar $0.086441 < 0,90$ dan HLS dan UMK sebesar $0.134160 < 0,90$. Ini bisa dibuat simpulan terbebas dari multikolinearitas ataupun lolos uji multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Guna mengetahui tingkat kepentingan relatif setiap variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, dipergunakan pengujian t-test.

Tabel 4.4
Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-275.4175	36.71618	-7.501207	0.0000
XI	21.27417	2.898996	7.338461	0.0000
X2	5.442627	6.930534	0.785311	0.4348

Sumber: Hasil Outout E-Views 12 (Data Diolah 2026)

Variabel Modal Pendidikan X1) mempunyai koefisiennya regresi besaran 21,27417 dengan nilainya tstatistic yakni 7,338461 serta p-value besaran 0,0000. Nilainya prob. tersebut tidak melebihi 5% ($0,0000 < 0,05$), hingga ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a . Temuan memperlihatkan secara parsial modal pendidikan ada pengaruhnya positif signifikan pada PDRB per kapita pada kota/ kabupaten di Provinsi Lampung selama periode 2020–2025.

Variabel Upah Minimum (X2) mempunyai nilainya koefisien yakni 5,442627, dengan nilainya tstatistic besaran 0,785311 serta p-value besaran 0,4348. Melihat nilainya prob. tersebut melebihi 5% ($0,4348 > 0,05$), ini diterimanya H_0 serta diterimanya H_a . Temuan ini memperlihatkan secara parsial upah minimum tidak ada pengaruhnya signifikan pada PDRB per kapita pada kota/ kabupaten di Provinsi Lampung selama periode 2020–2025.

Uji Simultan (f)

Guna mengetahui bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen ketika digabungkan, maka pengujian F dipergunakan.

Tabel 4.5
Hasil Uji f

R-squared	0.745962
Adjusted R-squared	0.631104
S.E. of regression	3.430175
F-statistic	4.143923

Prob(F-statistic)

0.000014

Sumber: Hasil Output E-Views 12 (Data diolah 2026)

Melihat temuan hasil regresi data panel, didapat nilainya Fstatistic besaran 4,143923 dengan nilainya Fstatistic yakni 0,000014. Melihat nilainya prob. tersebut tidak melebihi 5% ($0,000014 < 0,05$), ini ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a . Temuan memperlihatkan model regresi secara menyeluruh signifikan secara statistik.

Maka dari itu, bisa dibuat simpulan modal pendidikan (HLS) serta upah minimum (UMK) secara bersamaan ada pengaruhnya signifikan pada PDRB per kapita pada kota/ kabupaten di Provinsi Lampung tahun 2020–2025. Temuan memperlihatkan kedua variabel independen secara bersamaan bisa memberi penjelasan perubahannya PDRB per kapita sebagai indikator pertumbuhan ekonomi daerah.

Uji (R-Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.745962
Adjusted R-squared	0.631104
S.E. of regression	3.430175
F-statistic	4.143923
Prob(F-statistic)	0.000014

Sumber: Hasil Output E-Views 12, (Data Diolah 2026)

Melihat temuan regresi data panel, didapat nilainya R-squared yakni 0,745962 (74,60%). Ini memperlihatkan variabel modal pendidikan (HLS) serta upah minimum (UMK) bisa memberi penjelasan variasi PDRB per kapita pada kota/ kabupaten di Provinsi Lampung besaran 74,60%, lalu angka sisa 26,40% diberi penjelasan oleh variabel lain yang tidak dimasukkannya pada model studi.

Nilainya Adjusted R-squared besaran 0,631104 (63,11%) memperlihatkan sesudah mempertimbangkan jumlahnya variabel independen serta observasi dipakai, model bisa memberi penjelasan

variasi PDRB per kapita besaran 63,11%. Lalu angka sisa 36,89% diberi penjelasan faktornya lain yang tidak ada pada model, seperti investasi, tenaga kerja, infrastruktur, perkembangan teknologi, sumber daya alam, serta berbagai kebijakan ekonomi lainnya.

ANALISIS

PENGARUH MODAL PENDIDIKAN TERHADAP PDRB PER KAPITA

Temuan memperlihatkan modal pendidikan (HLS) ada pengaruhnya positif signifikan pada PDRB per kapita kota/ kabupaten di Provinsi Lampung periode 2020–2025. Berdasarkan temuan ini, peningkatan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi regional melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan efisiensi tenaga kerja. Teori modal manusia, yang menyatakan bahwa berinvestasi dalam pendidikan dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas seseorang, sejalan dengan temuan ini. Selain itu, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi, sehingga memperkuat temuan ini. Menurut ekonomi Islam, pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting untuk mencapai kemakmuran manusia (falah)..

Pengaruh Upah Minimum terhadap PDRB Per Kapita

Temuan memperlihatkan upah minimum ada pengaruhnya positif, namun tidak signifikan pada PDRB per kapita. Ini bisa dikatakan kenaikannya upah minimum belum mampu meningkatkan PDRB secara nyata tanpa diikuti peningkatan produktivitas tenaga kerja. Temuan ini adanya kesesuaian dengan teori David Ricardo yang menekankan bahwa kenaikannya upah harus disertai peningkatannya produktivitas agar berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Dalam Ekonomi Islam, upah tetap penting sebagai instrumen keadilan dan kesejahteraan pekerja.

Pengaruh Modal Pendidikan dan Upah Minimum terhadap PDRB Per Kapita

Secara bersamaan, modal pendidikan dan upah minimum ada pengaruhnya signifikan pada PDRB per kapita. Kedua variabel mampu menjelaskan sekitar 47,60% variasi PDRB per kapita, sementara

sisanya dipengaruhi faktor lain seperti investasi, infrastruktur, teknologi, kualitas institusi, dan tenaga kerja. Temuan ini adanya kesesuaian dengan Human Capital Theory serta teori pertumbuhan Robert yang menyoroti pentingnya kualitas SDM pada peningkatan pertumbuhannya ekonomi. Dengan demikian, pemerintah daerah perlu memprioritaskan peningkatan kualitasnya pendidikan serta menyelaraskan Upah minimum dan produktivitas tenaga kerja perlu berjalan seimbang untuk meningkatkan kesejahteraan dan PDRB per kapita.per kapita.

KESIMPULAN

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pendidikan yang diprosikan dengan HLS berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita, dengan koefisien sebesar 21,27417 dan probabilitas 0,0000.
- 2) Sementara itu, upah minimum berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB per kapita, dengan koefisien sebesar 5,442627 dan probabilitas 0,4348.
- 3) Secara simultan, modal pendidikan dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000014.
- 4) Dalam perspektif ekonomi Islam, hasil penelitian sejalan dengan prinsip keadilan, kesejahteraan (falah), dan kemaslahatan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pemberian upah yang layak dan adil.

REFERENSI

- Agustino, And Susilastuti. "A Study On David Ricardo ' S Economic Philosophy" 3, No. 5 (2024): 978–91.
- Amelia, Nelsa Salsabilla, And Shasta Pratomo Devanto. "Analysis Of The Effects Of Education Level, Minimum Wage, And Migration On Unemployment In West Java" 4, No. 2 (2025): 346–61.
- Anggi, Retnika, And Yulistia Devi. "Islamic Economics Perspective

- On Unemployment In Lampung Province : The Effect Of Education , Minimum Wage , And Economic Growth” 9, No. 9 (2023): 14–27.
- Ayu, Dewa, And Putri Wiadnyani. “Analysis Of The Influence Of Education And Regional Minimum Wage Value On Employment Opportunities And Economic Growth Of The District / City Of Bali Province 2011-2022” 2, No. 3 (2024).
- Clarissa, And Wildan. “The Effects Of Education Level, Health, And Minimum Wage On Labor Productivity Clarissa” 4, No. 2 (2025): 362–72.
- Dani, Rahman Hakim, And Euis Nessia Fitri. “Does Vertical Educational Mismatch Hinder Economic Growth?: Evidence From Indonesia” 14, No. 3 (2025).
- Erwin, Darwin Dirmansyah, Adi Zulkarnaen, Muh Fardan Ngoyo, And Sumarwadji Hafid. “INSTITUTIONAL ECONOMICS AND HUMAN CAPITAL AS DRIVERS OF LABOR MARKET TRANSFORMATION : A” 9, No. 1 (2026): 1–17.
- Hananto. ““THE EFFECT OF EDUCATION LEVEL, INVESTMENT, AND MINIMUM WAGE ON THE ACTIVE LABOR FORCE OF KERINCI REGENCY” JOURNAL OF MANAGEMENT Small And Medium Enterprises (SME’s) Vol 17, No. 2, July 2024, P451-463” 17, No. 2 (2024): 6–7.
- Irma, And Iqbal. “THE EFFECT OF FINAL EDUCATION LEVEL , GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT , AND PROVINCIAL MINIMUM WAGE ON LABOR FORCE PARTICIPATION RATE IN 34 INDONESIAN PROVINCES : AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE,” 2024.
- Jannah. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Angka Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Tanjung Baru Petai , Ogan Ilir),” 2025, 531–44.
- Jaya, Tiara Juliana. “EFFECT OF GROSS DOMESTIC REGIONAL BRUTO , PROVINCIAL MINIMUM WAGE , AND INVESTMENT ON LABOR ABSORPTION” 9, No. 3 (2020): 236–49.
- Kurniati, Oktafia, Sholekah, And Visca. “Pertumbuhan Dan Pembangunan Perekonomian Pada Masyarakat Di Suatu Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 8 (2024): 45691–97.

- Lestari, Bahtiar, And Susanto. "The Influence Of Economic Growth , Provincial Minimum Wage , Open Unemployment Rate And Education On Poverty In Lampung Province In 2010-2023 From The Perspective Of Masalahah Maqashid Al-Syariah" 05 (2024): 90–101.
- Marlina, Destina, Akung Daeng, And Tuti Handayani. "The Influence Of Economic Growth , Minimum Wages , And Average Years Of Schooling On The Unemployment Rate In NTB 2015-2024" 1, No. 2 (2025): 1–9.
- Marshella. "Jurnal Of Development Economic And Digitalization" 3, No. 2 (2024): 40–56.
- Mashuri, Sufri, Loso Judijanto, And Maman Hariana. "Impact Analysis Of Economic Factors , Education , And Access To Resources On Income Gap In Yogyakarta" 01, No. 06 (2023).
- Nuroso, And Hidayat. "Analysis Of The Influence Of Per Capita GRDP , Minimum Wages , Labor Absorption , Number Of Poor Population On The Human Development Index In West Java Province 2017-2020" 24, No. 1 (2024): 89–101.
- Rohma, Alvina Djabal, And Ermatry Hariani. "Effect Of Wages , Economic Growth , And Human Development Index On The Labor Force Participation Rate" 06, No. 04 (2025): 823–38.
- Ruhma, Khan, And Sharif Chaudhry Imran. "Impact Of Human Capital On Employment And Economic Growth In Developing Countries" 5, No. 3 (2019): 487–96. <https://doi.org/10.26710/Reads.V5i3.701>.
- Sari, Ismi, Heni Noviarita, And Yulistia Devi. "Islamic Economic Perspective On Poverty Level: Determination Of Economic Growth , Unemployment Levels , And Minimum Wages In Lampung Province" 9, No. 9 (2023): 48–63.
- Shalihah. "Analisis Faktor Penghambat Remaja Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi" 3, No. 1 (2023): 64–68.
- Sholeah, Iqbal, And Kurniawan. "Effect Of Fiscal Decentralization , Provincial Minimum Wage , And Local Revenue On Income Inequality In Islamic Economic Perspective" 5, No. 2 (2025): 427–52. <https://doi.org/10.37680/Ijief.V5i2.7374>.
- Suaidah, M Ridwan, And Nur Ahmadi. "THE INFLUENCE OF

LABOR ABSORPTION PROBLEMS ON THE
UNEMPLOYMENT RATE IN NORTH SUMATRA
PROVINCE IN AN ISLAMIC.” 7, No. 2 (2023): 102–22.

Utaminingsih, Sri. “Analisis Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi” 8, No. 2 (2021).

Wardhani, Kusuma, Lia Nazliana Nasution, And Rahmad Sembiring. “The Effect Of Investment , Labor , And Education On Economic Growth In Regencies And Cities Of North Sumatra Province , 2019 – 2024,” 2024.

White, Lawrence H. “Human Capital And Its Critics: Gary Becker, Institutionalism, And Anti-Neoliberalism,” 2016.

Wilson, Rob A, Geoff Briscoe, Rob A Wilson, Geoff Briscoe, And Mike Coles. “The Impact Of Human Capital On Economic Growth : A Review Review,” No. 30 (2024).

Windhani, Kikin, Tri Mulyaningsih, Bhimo Rizky Samudro, Fajar Hardoyono, Universitas Jenderal, Teacher Training, Universitas Islam, Negeri Profesor, Kiai Haji, And Saifuddin Zuhri. “Mapping Using GIS And Analysis At Nanga Pinoh Capital And Regional Economic Growth In Indonesia : A Spatial Kalimantan Area Analysis Approach Of” V, No. 3 (2023).
<https://doi.org/10.22146/ljg.88241>.

Xu, Xinzi. *Analysis Of The Impact Of Education Level On Regional GDP*. Vol. 21, 2023.

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

Kabupaten/Kota	Tahun	HLS	UMK	PDRB
KOTA BANDAR LAMPUNG	2020	14.64	1.09	-10.92
KOTA BANDAR LAMPUNG	2021	14.70	1.13	1.67
KOTA BANDAR LAMPUNG	2022	14.71	1.14	3.78
KOTA BANDAR LAMPUNG	2023	14.72	1.14	3.86
KOTA BANDAR LAMPUNG	2024	14.73	1.14	3.92
KOTA BANDAR LAMPUNG	2025	14.74	1.14	4.29
KOTA METRO	2020	14.47	1.00	-2.15
KOTA METRO	2021	14.75	1.00	1.84
KOTA METRO	2022	14.76	1.01	3.36
KOTA METRO	2023	14.77	1.00	3.73
KOTA METRO	2024	14.79	1.00	3.78
KOTA METRO	2025	14.97	1.00	4.13
KABUPATEN LAMPUNG BARAT	2020	12.25	1.04	-0.78
KABUPATEN LAMPUNG BARAT	2021	12.26	1.04	1.49
KABUPATEN LAMPUNG BARAT	2022	12.27	1.08	2.82
KABUPATEN LAMPUNG BARAT	2023	12.29	1.04	3.48
KABUPATEN LAMPUNG BARAT	2024	12.30	1.00	3.21
KABUPATEN LAMPUNG BARAT	2025	12.31	1.19	4.34
TANGGAMUS	2020	12.18	1.00	-7.88
TANGGAMUS	2021	12.19	1.00	1.49
TANGGAMUS	2022	12.30	1.00	2.88
TANGGAMUS	2023	12.31	1.00	3.44
TANGGAMUS	2024	12.33	1.00	2.8
TANGGAMUS	2025	12.34	1.19	3.69
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	2020	12.50	1.06	-6.31
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	2021	12.52	1.09	1.3
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	2022	12.54	1.01	3.4
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	2023	12.64	1.09	3.44
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	2024	12.65	1.06	3.28
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	2025	12.79	1.27	4.4
LAMPUNG TIMUR	2020	12.85	1.00	-7.78
LAMPUNG TIMUR	2021	12.86	1.00	-0.78
LAMPUNG TIMUR	2022	12.96	1.00	0.96

LAMPUNG TIMUR	2023	12.97	0.99	2.47
LAMPUNG TIMUR	2024	12.98	1.00	3.6
LAMPUNG TIMUR	2025	13.00	1.00	3.67
LAMPUNG TENGAH	2020	12.92	1.00	-12.72
LAMPUNG TENGAH	2021	12.93	1.00	1.54
LAMPUNG TENGAH	2022	12.95	1.00	3.42
LAMPUNG TENGAH	2023	13.04	1.00	3.51
LAMPUNG TENGAH	2024	13.17	1.00	3.47
LAMPUNG TENGAH	2025	13.18	1.00	4.42
LAMPUNG UTARA	2020	12.48	1.01	-3.85
LAMPUNG UTARA	2021	12.49	1.01	1.47
LAMPUNG UTARA	2022	12.54	1.00	2.16
LAMPUNG UTARA	2023	12.55	1.01	3.24
LAMPUNG UTARA	2024	12.56	1.00	3.14
LAMPUNG UTARA	2025	12.64	1.00	4.19
WAY KANAN	2020	12.36	1.08	-5.74
WAY KANAN	2021	12.37	1.09	1.62
WAY KANAN	2022	12.42	1.01	3.04
WAY KANAN	2023	12.43	1.08	3.29
WAY KANAN	2024	12.44	1.06	3.35
WAY KANAN	2025	12.53	1.06	4.07
TULANG BAWANG	2020	11.89	1.00	3.65
TULANG BAWANG	2021	11.95	1.00	1.8
TULANG BAWANG	2022	12.28	1.09	2.59
TULANG BAWANG	2023	12.29	1.00	3.04
TULANG BAWANG	2024	12.30	1.00	3.55
TULANG BAWANG	2025	12.39	1.00	3.93
KABUPATEN PRINGSEWU	2020	12.83	1.00	-2.32
KABUPATEN PRINGSEWU	2021	12.84	1.00	1.85
KABUPATEN PRINGSEWU	2022	12.91	1.00	3.08
KABUPATEN PRINGSEWU	2023	12.92	1.00	3.5
KABUPATEN PRINGSEWU	2024	12.93	1.00	3.33
KABUPATEN PRINGSEWU	2025	13.09	1.00	4.2
KABUPATEN PESAWARAN	2020	12.36	1.00	-7.74
KABUPATEN PESAWARAN	2021	12.59	1.00	0.83
KABUPATEN PESAWARAN	2022	12.61	1.00	3.24

KABUPATEN PESAWARAN	2023	12.62	1.00	3.2
KABUPATEN PESAWARAN	2024	12.63	1.00	2.64
KABUPATEN PESAWARAN	2025	12.64	1.00	4.14
MESUJI	2020	11.63	1.06	-12.83
MESUJI	2021	11.64	1.10	1.23
MESUJI	2022	11.80	1.04	1.82
MESUJI	2023	11.81	1.09	2.42
MESUJI	2024	11.82	1.07	2.99
MESUJI	2025	11.97	1.07	3.73
TULANG BAWANG BARAT	2020	12.05	1.02	-5.56
TULANG BAWANG BARAT	2021	12.06	1.02	1.82
TULANG BAWANG BARAT	2022	12.09	1.10	3.25
TULANG BAWANG BARAT	2023	12.10	1.01	3.35
TULANG BAWANG BARAT	2024	12.12	1.00	3.42
TULANG BAWANG BARAT	2025	12.13	1.00	4.07
PESISIR BARAT	2020	11.99	1.00	-5.71
PESISIR BARAT	2021	12.00	1.00	0.7
PESISIR BARAT	2022	12.13	1.00	1.24
PESISIR BARAT	2023	12.14	1.00	1.86
PESISIR BARAT	2024	12.16	1.00	1.09
PESISIR BARAT	2025	12.31	1.00	3.05

LAMPIRAN 2

HASIL UJI

1. DESKRIFTIF

<i>Variabel</i>	<i>Obs</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Maximum</i>	<i>Minimum</i>	<i>Standar Deviasi</i>
<i>PDRB</i>	<i>90</i>	<i>1.42</i>	<i>3.04</i>	<i>4.42</i>	<i>-12.83</i>	<i>3.87</i>
<i>HLS</i>	<i>90</i>	<i>12.74</i>	<i>12.51</i>	<i>14.97</i>	<i>11.63</i>	<i>0.85</i>
<i>UMK</i>	<i>90</i>	<i>1.03</i>	<i>1.00</i>	<i>1.27</i>	<i>0.99</i>	<i>0.05</i>

2. UJI CHOW

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.757512	(14.73)	0.0025
Cross-section Chi-square	38.205707	14	0.0005

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-275.4157	36.71618	-7.501207	0.0000
X1	21.27417	2.898996	7.338461	0.0000
X2	5.442627	6.930534	0.785311	0.4348

4. UJI MULTIKOLENEARITAS

Variabel	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.097570	0.086441
X1	0.097570	1.000000	0.134160
X2	0.086441	0.134160	1.000000

5. UJI PARSIAL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-275.4157	36.71618	-7.501207	0.0000
X1	21.27417	2.898996	7.338461	0.0000
X2	5.442627	6.930534	0.785311	0.4348

6. UJI SIMULTAN

F-statistic	4.143923
Prob(F-statistic)	0.000014

7. UJI R²

R-squared	0.745962
Adjusted R-squared	0.631104

LAMPIRAN 3

LoA, AKREDITASI DAN KORESPONDENSI

1. LoA



Li Falah : Journal of Islamic Economics and Business

Kendari, 11 Juli 2026

LETTER OF ACCEPTANCE

Number: 002/Li Falah/FEBI/VII/2026

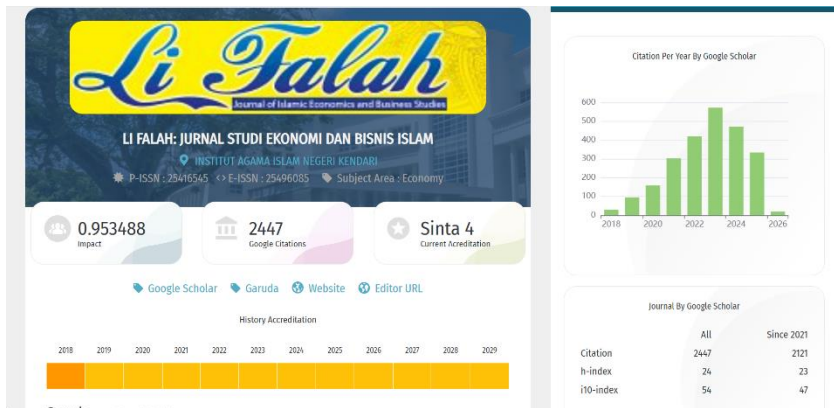
Dear Author,

We are pleased to inform you that, based on the results of the peer-review process and editorial evaluation, the following manuscript has been **accepted** for publication in the **Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business**. Vol. 11 No. 2 (Des 2026)

Title	THE EFFECT OF EDUCATION CAPITAL AND MINIMUM WAGE ON LAMPUNG'S GDP PER CAPITA IN AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE (2020–2025)
Authors	Raihan Firdaus, Madnasir, Muhammad Iqbal Fasa
Corresponding's Author Institution	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



2. AKREDITASI



3. KORESPONDENSI

The screenshot shows the submission page for Li Falah: Journal of Islamic Economics and Business. The page is titled "Serahkan Artikel" and has five steps: 1. Mulai, 2. Unggah Naskah, 3. Masukkan Metadata, 4. Konfirmasi, and 5. Langkah Berikutnya. The current step is "Unggah Naskah".

Bahasa Naskah

Bahasa Indonesia

Menerima naskah dalam beberapa bahasa. Pilih bahasa utama naskah pada daftar di atas. *

Bagian

Articles

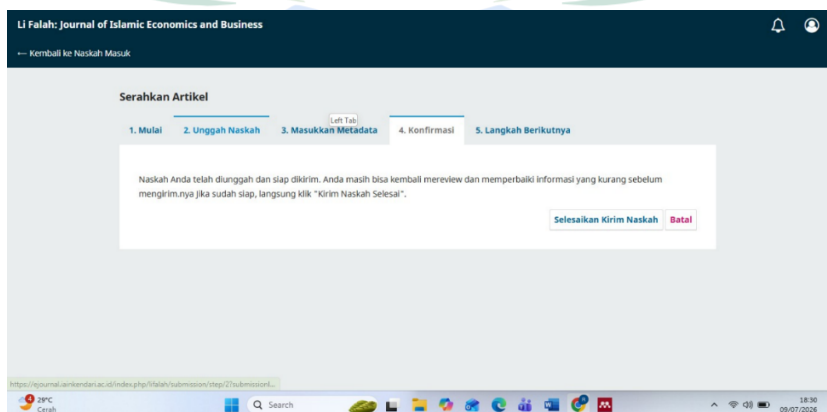
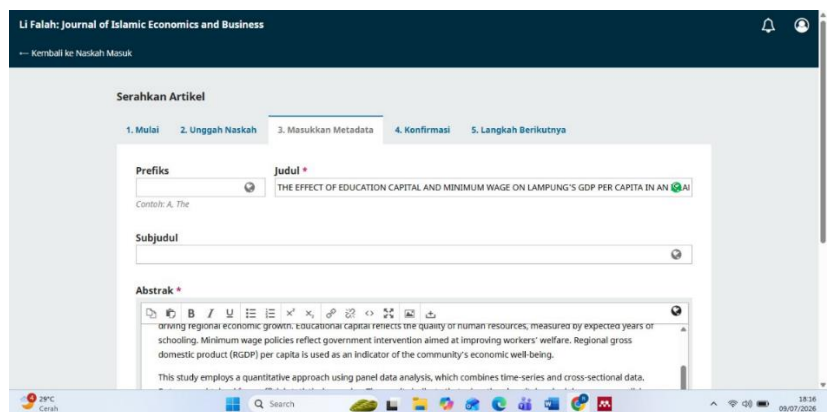
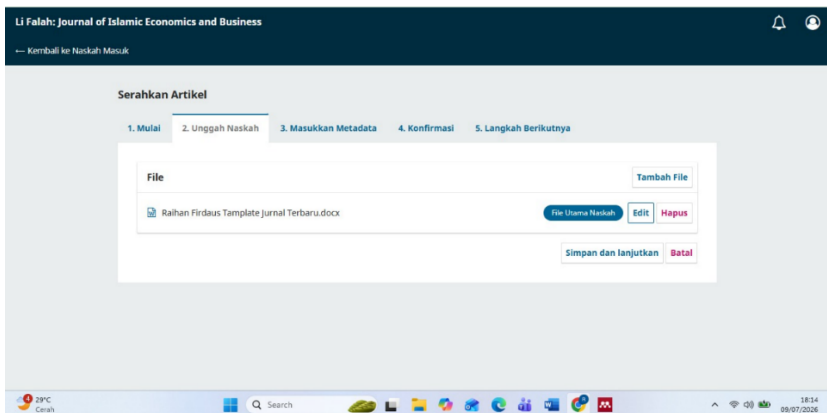
Naskah harus diserahkan ke salah satu bagian jurnal. *

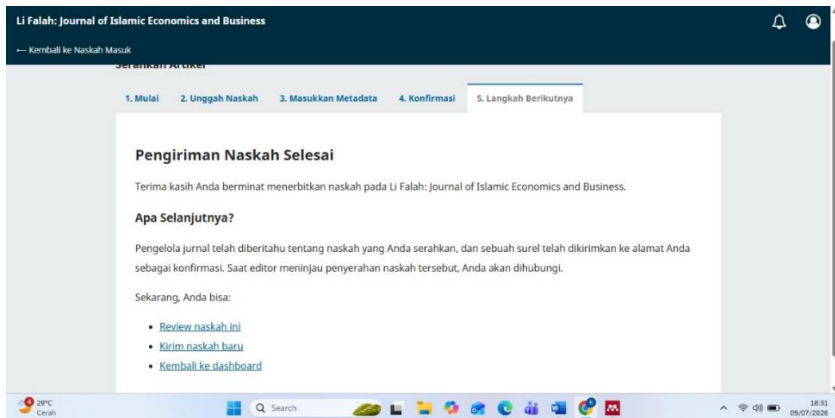
Persyaratan Mengirim Naskah

Anda harus membaca dan menyatakan bahwa Anda sudah melengkapi persyaratan berikut ini sebelum melanjutkan.

- ☒ The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- ☒ The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, or WordPerfect document file format.

https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/li-falah/submission/step/3/submission...prences have been provided.





TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alaikat - Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- **3179** /Un.16 /P1 /KT /VII/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH MODEL PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PDRB PER KAPITA
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (2020-2025)**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RAIHAN FIRDAUS	2251010130	FEBI / ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 14% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 6 Juli 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

PENGARUH MODAL PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PDRB PER KAPITA LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF...

 Karya ilmiah TSK

Document Details

Submission ID

361816495852

Submission Date

6 Jul 2026, 02:47 GMT+7

Download Date

6 Jul 2026, 03:17 GMT+7

File Name

Rafhan Perdana, 2281010130.docx

File Size

322.0 KB

29 Pages

5,634 Words

36,655 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 5%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for your review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we do recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

10%  Internet sources
 9%  Publications
 12%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	dispace.uil.ac.id	1%
2	Internet	jurnal.uinsu.ac.id	1%
3	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-23	<1%
4	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
5	Internet	ojs.indonesiapublishing.or.id	<1%
6	Student papers	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara on 2022-01-11	<1%
7	Student papers	Fakultas Ekonomi on 2026-06-06	<1%
8	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-11-12	<1%
9	Internet	id.123dok.com	<1%
10	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
11	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%

12	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-09-19	<1%
13	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2018-07-04	<1%
14	Internet	administrativa.fkip.unila.ac.id	<1%
15	Internet	edu.juric.id	<1%
16	Internet	repa.undiksha.ac.id	<1%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-08	<1%
18	Internet	jurnalistac.id	<1%
19	Publication	Tia Oktariani, Ryan Rifaheni. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan ...	<1%
20	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-05-11	<1%
21	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2024-02-09	<1%
22	Student papers	Universitas Maria Kadus on 2018-09-06	<1%
23	Internet	core.ac.uk	<1%
24	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-11-28	<1%
25	Internet	diptext.org	<1%

26	Internet	id.scribd.com	<1%
27	Student papers	Sriwijaya University on 2023-01-08	<1%
28	Internet	www.sjifhss.us	<1%
29	Student papers	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2019-03-06	<1%
30	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-12-16	<1%
31	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-26	<1%
32	Internet	journal.unn.ac.id	<1%
33	Internet	repository.upnjatim.ac.id	<1%
34	Student papers	LPPM on 2025-09-16	<1%
35	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-09-08	<1%
36	Student papers	Udayana University on 2017-11-06	<1%
37	Internet	distankorakubumi.blogspot.com	<1%
38	Internet	dlk.san.id	<1%
39	Student papers	itera on 2026-11-12	<1%

40	Internet	test-id.123dok.com	<1%
41	Publication	Bahru Ulin Kuydi, "Determinan konvergensi daerah di Sulawesi Selatan: Apaka...	<1%
42	Student papers	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-07-02	<1%
43	Publication	Hendri Jansari Hartadi, Maria Christiana Inan Kallie, Sulistiowati, "KEPEMIMPIN...	<1%
44	Student papers	LPPM on 2026-04-20	<1%
45	Publication	Sity Khafifah Hanif, Yendita Pakpahan, William Barker Hutabarat, Nela Permata S...	<1%
46	Student papers	UDV Raden Intan Lampung on 2024-09-17	<1%
47	Student papers	UDV Syarif Hidayatullah Jakarta on 2024-08-10	<1%
48	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-15	<1%
49	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-11-17	<1%
50	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2023-06-08	<1%
51	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2024-08-12	<1%
52	Internet	jurnal.undhirabali.ac.id	<1%
53	Internet	lampung.litbang.pertanian.go.id	<1%

Biografi Penulis



Penulis bernama lengkap Raihan Firdaus, lahir di Bekasi pada tanggal 4 Agustus 2004. Dilahirkan sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, penulis tumbuh di bawah asuhan penuh kasih dari pasangan Bapak Za'ainil dan Ibu Yurmailis. Jenjang pendidikan penulis dimulai dengan menempuh pendidikan di TK Sa'aidah Khadijah pada tahun 2009 sampai 2010. setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2010 di SD Negeri Sumberjaya 03 dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Tambun Selatan pada tahun 2016 sampai 2019. Pada tahun 2019 sampai 2022 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Tambun Selatan. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**

